

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI TERAPI HEMODIALISA DI RS PMI BOGOR

Sara Tania Apriany

Program Studi Profesi Ners
STIKes Wijaya Husada Bogor

ABSTRAK

Penyakit gagal ginjal kronik adalah suatu proses patofisiologi dengan etiologi yang beragam, mengakibatkan penurunan fungsi ginjal yang progresif, dan pada umumnya berakhir dengan gagal ginjal. Dukungan keluarga adalah Dukungan yang diberikan oleh keluarga yang mempunyai hubungan darah dalam mendukung kesehatan penderita gagal ginjal. Kualitas hidup adalah persepsi individu penderita gagal ginjal terhadap posisinya dalam kehidupan. Tujuan : dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RS PMI Bogor Tahun 2015.

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah sampel adalah 129 responden, pengambilan sampel diambil dengan *teknik accidental sampling*, instrument dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner dukungan keluarga dan kualitas hidup. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat (menggunakan uji *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 88 responden (68.2 %) yang dukungan keluarganya baik sebanyak 86 responden (93%) memiliki kualitas hidup yang baik dan 2 responden (5%) memiliki kualitas hidup kurang. Dari 8 responden (6.2%) yang dukungan keluarganya kurang sebanyak 1 responden (2%) memiliki kualitas hidup yang baik dan 7 responden (19%) memiliki kualitas hidup yang kurang. Berdasarkan dari uji statistik $p=0.000$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara kedua variable. Penelitian ini adalah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RS PMI Bogor Tahun 2015. Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan sumber informasi bagi perawat di ruang hemodialisa.

Kata kunci : dukungan keluarga, kualitas hidup, gagal ginjal kronik, hemodialisa